

PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT MENGENAI HIPERTENSI DI PUSKESMAS OLAK KEMANG, DANAU TELUK KOTA JAMBI

Lipinwati¹, Attiya Istarini¹, Hasna Dewi¹, Putri Sari Wulandari¹, Samsirun Halim², Afifah Amatullah¹, Hafizah¹, Denok Tri Hardiningsih¹

¹Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

²Bagian Penyakit Dalam RSUD Raden Mattaher Jambi

Corresponding author email: attiyaistarini@unja.ac.id

ABSTRACT

Hypertension significantly increases the risk of heart, brain and kidney diseases, and is one of the top causes of death and disease throughout the world. One of the global targets for noncommunicable diseases is to reduce the prevalence of hypertension by 33% between 2010 and 2030. This Community Service Activity (CSA) was conducted at the Olak Kemang Health Center. The purpose of this CSA is the prevention and control of Hypertension by increasing the participation and level of knowledge of the community in Danau Teluk Village through health education and blood pressure checks. The activity was attended by 66 participants, participants were given pre-test and post-test questions to measure knowledge about hypertension. The results showed an increase in the knowledge of community service participants after being given counseling about hypertension (p-value 0.000).

Keywords : *hypertension, Knowledge Enhancement, blood pressure*

ABSTRAK

Hipertensi secara signifikan meningkatkan risiko penyakit jantung, otak dan ginjal, dan merupakan salah satu penyebab kematian dan penyakit teratas di seluruh dunia. Salah satu target global untuk penyakit tidak menular adalah mengurangi prevalensi hipertensi hingga 33% antara tahun 2010 dan 2030. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan di Puskesmas Olak kemang. Tujuan dari kegiatan ini adalah pencegahan dan pengendalian penyakit Hipertensi dengan meningkatkan partisipasi dan tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Danau Teluk melalui penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan tekanan darah. Kegiatan diikuti oleh 66 orang peserta, peserta diberikan soal *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur pengetahuan tentang penyakit hipertensi. Hasil terjadi peningkatan pengetahuan peserta pengabdian setelah diberikan penyuluhan tentang penyakit hipertensi (*p-value* 0,000).

Kata Kunci : *Hipertensi, Peningkatan Pengetahuan, tekanan darah*

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Salah satu target global untuk penyakit tidak menular adalah mengurangi prevalensi

hipertensi hingga 33% antara tahun 2010 dan 2030. Jumlah orang dewasa berusia 30–79 tahun yang menderita hipertensi meningkat dari 650 juta menjadi 1,28 miliar dalam tiga puluh tahun terakhir¹⁻².

Diperkirakan 46% orang dewasa dengan hipertensi tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi tersebut. Kurang dari separuh orang dewasa (42%) yang menderita hipertensi terdiagnosis dan diobati. Sekitar 1 dari 5 orang dewasa (21%) yang menderita hipertensi dapat mengendalikannya¹⁻².

Prevalensi hipertensi Di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Data dari RISKESDAS 2018 menyebutkan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia naik mencapai 34,1% dari tahun 2013 sebanyak 25,8%. Untuk Provinsi Jambi kasus hipertensi mengalami kenaikan hingga mencapai 28,8% dalam 5 tahun terakhir³. Di kota Jambi sekitar 114.170 orang menderita hipertensi dan hanya 28,7% yang mendapatkan obat⁴.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan tim PPM ke Puskesmas Olak Kemang, didapatkan bahwa data kunjungan pasien dengan hipertensi cukup tinggi. Pasien yang baru terdiagnosis hipertensi 198 orang pada tahun 2023. Sedangkan pasien lama 137 orang. Sehingga total pasien hipertensi adalah 335 orang. Hal ini sejalan dengan data Profil Kesehatan Provinsi Jambi bahwa hipertensi merupakan penyakit kedua terbanyak setelah ISPA. Penanggulangan penyakit tidak menular seperti hipertensi merupakan salah satu target capaian pelayanan kesehatan global dan nasional.

Berdasarkan uraian diatas, kami selaku tim pengabdian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan bermaksud melakukan pengabdian Masyarakat dengan tujuan meningkatkan partisipasi dan pengetahuan

Masyarakat akan penyakit hipertensi. Pengetahuan masyarakat mengenai penyakit hipertensi, komplikasi serta pengobatan masih cukup rendah. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya persentase pasien hipertensi yang mendapat pengobatan, hanya 28 % dari total seluruh pasien hipertensi. Partisipasi masyarakat untuk selalu melakukan pemeriksaan tekanan darah sangat penting, untuk meningkatkan kesadaran atau awareness masyarakat tentang bahaya suatu penyakit. Sehingga salah satu manfaat dalam pelaksanaan pengabdian masrakat ini untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan terutama di tingkat layanan kesehatan primer.

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg atau lebih tinggi. Kondisi ini umum terjadi tetapi dapat menjadi serius jika tidak diobati. Faktor risiko yang dapat meningkatkan tekanan darah tinggi yaitu: lanjut usia, genetik kelebihan berat badan atau obesitas, kurang aktif fisik, pola makan tinggi garam, minum alkohol terlalu banyak¹.

Hipertensi secara signifikan meningkatkan risiko penyakit jantung, otak, dan ginjal, dan merupakan salah satu penyebab kematian dan penyakit teratas di seluruh dunia. Hipertensi dapat dengan mudah dideteksi melalui pengukuran tekanan darah, di rumah atau di pusat kesehatan, dan sering kali dapat diobati secara efektif dengan obat-obatan hipertensi².

Strategi tatalaksana hipertensi meliputi terapi non-farmakologi seperti modifikasi gaya hidup dan diet. Kedua cara

ini merupakan tahap awal dalam target penurunan tekanan darah. Dalam penanganannya diperlukan kerjasama antara tenaga kesehatan, pasien serta keluarga. Edukasi kepada keluarga tentang perjalanan penyakit, komplikasi akan membantu meningkatkan pemahaman pasien dan akan memperbaiki hasil pengobatan⁵⁻⁷.

METODE

Kegiatan Pengabdian masyarakat diawali dengan koordinasi oleh ketua tim PPM dengan Kepala Puskesmas. Dilakukan survei awal meliputi survey tempat dan kondisi penduduk di Puskesmas Olak kemang. Kegiatan pengabdian Masyarakat dilakukan di salah satu puskesmas di Kelurahan Danau Teluk Kota Jambi yaitu Puskesmas Olak Kemang. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan diawali dengan pemeriksaan tekanan darah, selanjutnya peserta diberikan soal *pre-test* untuk mengukur pengetahuan tentang penyakit hipertensi. Setelah mengisi soal *pre-test* maka dilanjutkan dengan penyuluhan.



Gambar 1. Pengisian Koisioner *Pre-test*

Penyuluhan kesehatan akan diberikan oleh Dokter Spesialis Penyakit

Dalam mengenai hipertensi dan Dokter Spesialis Saraf mengenai komplikasi hipertensi. Materi penyuluhan meliputi materi utama yaitu pengetahuan tentang penyakit hipertensi, serta sesi tanya jawab dan pemberian *doorprize* bagi yang aktif bertanya. Peserta juga dibagikan leaflet yang bertujuan agar peserta dapat lebih memahami tentang penyakit hipertensi.



Gambar 2. Pengukuran Tekanan Darah

Setelah pemberian materi peserta diberikan soal *post-test* untuk mengukur apakah terdapat peningkatan pengetahuan tentang penyakit hipertensi. Peserta juga diperbolehkan untuk berkonsultasi secara langsung dengan Dokter Spesialis Penyakit Dalam dan Dokter Spesialis Saraf mengenai penyakit hipertensi.



Gambar 3. Penyuluhan tentang hipertensi

Hasil soal *pre-test* dan *post-test* dianalisa melalui perhitungan statistik menggunakan program spss. Analisa data yang pertama yaitu melihat bagaimana pengetahuan ibu mengenai penyakit hipertensi sebelum diberikan penyuluhan. Selanjutnya analisa data yang kedua yaitu untuk melihat pengetahuan ibu sesudah diberikan penyuluhan mengenai penyakit hipertensi serta analisa data bagaimana peningkatan pengetahuan ibu mengenai penyakit hipertensi setelah diberikan penyuluhan. Analisa data menggunakan *uji wilcoxon*, yang merupakan uji nonparametrik yang digunakan untuk mengukur perbedaan dua kelompok data berpasangan dengan data yang tidak berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian melakukan kegiatan ini dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan sehingga masyarakat dapat mendeteksi secara awal penyakit hipertensi bahkan dapat mencegah terjadinya penyakit hipertensi. Kegiatan ini dihadiri 64 peserta, yang terdiri dari 50 orang wanita dan 10 orang laki-laki. Saat kegiatan peserta sangat antusias dalam mengikuti semua rangkaian kegiatan. Peserta juga berperan aktif dalam berdiskusi selama pemberian materi berlangsung. Luaran dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan peserta mengenai pentingnya pola hidup sehat sehingga dapat mencegah terjadinya hipertensi. *Pre-test* dan *post-test* berupa 7 soal pilihan berganda terkait dengan penyakit hipertensi

Tabel 1. Nilai Mean, Nilai Minimum Nilai Maksimum Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Penyakit Hipertensi

Soal	N	Mean	Nilai Min	Nilai Max
<i>Pre-test</i>	64	81	42,3	100
<i>Post-test</i>	64	95,8	71,4	100

Tabel 2. Peningkatan Pengetahuan Peserta Setelah Diberikan Penyuluhan Tentang Hipertensi

	N	<i>p-value</i>
<i>Pre-test</i>	64	
<i>Post-test</i>	64	0,000

Dari tabel 1. diatas dapat dilihat nilai rata-rata peserta sebelum diberikan penyuluhan yaitu 81 sedangkan setelah diberikan penyuluhan menjadi 95,8. Sedangkan nilai minimum peserta saat sebelum diberikan penyuluhan yaitu 42,3 dan nilai maksimum peserta setelah diberikan penyuluhan menjadi 71,4. Dari hasil ini dapat kita simpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata pengetahuan peserta setelah diberikan pengetahuan tentang penyakit hipertensi, begitupula dengan nilai minimum pengetahuan peserta mengalami peningkatan setelah diberikan penyuluhan mengenai penyakit hipertensi.

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat hasil uji *wilcoxon* diperoleh nilai *signifikan* 0,00, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang bermakna setelah diberikan penyuluhan tentang penyakit hipertensi.

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi-informasi pesan, menanamkan keyakinan, sehingga

masyarakat sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan serta terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Tujuan dari penyuluhan kesehatan adalah tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara kesehatan, berperan aktif mewujudkan kesehatan yang optimal sesuai hidup sehat baik fisik, mental dan sosial⁸.

Hal ini sesuai dengan pengabdian masyarakat yang kami lakukan di Puskesmas Olak Kemang, bahwa pengetahuan peserta tentang penyakit hipertensi mengalami peningkatan setelah diberikan penyuluhan mengenai penyakit hipertensi, dengan demikian diharapkan bisa tercapainya perubahan perilaku masyarakat agar melakukan modifikasi gaya hidup berupa penurunan berat badan dengan target indeks massa tubuh normal.

kontrol diet meliputi konsumsi buah-buahan, sayuran, diet rendah lemak jenuh, asupan garam yang rendah. Aktivitas fisik juga disarankan dengan target aktivitas fisik 30 menit/hari dilakukan 3 kali seminggu.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang berjudul "Peningkatan Pengetahuan Mengenai Hipertensi Di Puskesmas Olak Kemang, Danau Teluk Kota Jambi" telah selesai dilaksanakan dengan baik. Terjadi peningkatan pemahaman dan kesadaran pada peserta sehingga diharapkan kedepannya dapat terjadi perubahan perilaku dengan menerapkan modifikasi gaya hidup yang lebih sehat agar dapat mendeteksi secara awal penyakit hipertensi dan dapat mencegah terjadinya penyakit hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. *Hypertension*. Geneva: World Health Organization; 2023. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>. Accessed August 2024.
2. World Health Organization. *More than 700 million people with untreated hypertension*. Geneva: World Health Organization; 2021 Aug 25. Available from: <https://www.who.int/news/item/25-08-2021-more-than-700-million-people-with-untreated-hypertension>. Accessed August 2024.
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. *Profil Kesehatan Provinsi Jambi*. Jambi: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi; 2022.
5. Mancia G, Fagard R, Narkiewicz K, *et al*. 2013 ESH/ESC Guidelines for the management of arterial hypertension. *J Hypertens*. 2013;31(7):1281-1357.
6. Kasper DL, Fauci AS, Longo DL, *et al*, editors. *Harrison's principles of internal medicine*. 16th ed. New York: McGraw-Hill; 2005. p.1653.
7. Mohammad Y. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam: Hipertensi Esensial*. Jakarta: PDSPDI; 2009.
8. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012.